

## WEB-BASED BEAUTY SALON ORDERING INFORMATION SYSTEM AT DREAM SKIN AESTHETIC

Halilatul Muallafa<sup>1</sup>, Irma Yunita<sup>2</sup>, Zaehol Fatah<sup>\*3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Faculty of science and technology, Universitas Ibrahimy, Indonesia  
Email: <sup>1</sup>[halilatulmuallafa@gmail.com](mailto:halilatulmuallafa@gmail.com), <sup>2</sup>[irmayunitasaid@gmail.com](mailto:irmayunitasaid@gmail.com), <sup>3</sup>[zaeholfatah@gmail.com](mailto:zaeholfatah@gmail.com)

(Article received: May 30, 2024; Revision: June 15, 2024; published: August 21, 2024)

### Abstract

*Dream Skin Aesthetic is a business that operates in the field of beauty services, especially facial treatments such as laser, basic facial, facial detox, spot peeling, acne peeling, etc. These service activities are carried out offline, which often causes long queues and inconvenience for customers such as services and maintenance services in general. In offline services, a weakness has been found which has been a problem for the owner all this time, namely the customer queues piling up when they want to carry out maintenance because they wait too long because these customers come directly to the place and don't do it. Order in advance via telephone or WhatsApp. To overcome this problem, an online ordering and service management system was developed using the waterfall software development method. This system is designed to make it easier for users to access information, place orders and transact online. Apart from that, this system also helps the Dream Skin Aesthetic salon in managing customer data and order data more effectively and efficiently. This research resulted in a good system, as evidenced by reduced queues, increased customer satisfaction based on surveys, and increased salon operational efficiency as seen from more organized management data.*

**Keywords:** *Beauty services, customer data management, dream skin aesthetic, online ordering system, waterfall method.*

## SISTEM INFORMASI PEMESANAN SALON KECANTIKAN PADA DREAM SKIN AESTHETIC BERBASIS WEB

### Abstrak

Dream Skin Aesthetic merupakan suatu usaha yang bergerak di bidang pelayanan jasa kecantikan, khususnya perawatan wajah seperti *laser, facial basic, facial detox, flek peeling, Acne peeling*, dll. Kegiatan pelayanan jasa tersebut dilakukan secara offline, yang seringkali menyebabkan antrian panjang dan ketidaknyamanan bagi customer seperti pelayanan dan jasa perawatan pada umumnya. Didalam pelayanan secara offline ditemukan kelemahan yang menjadi masalah owner selama ini yaitu dengan menumpuknya antrian customer Ketika ingin melakukan *treatment* yang mengakibatkan tumpukan antrian yang sangat mengganggu sehingga banyak customer yang tidak mau melakukan *treatment* karena terlalu lama menunggu dikarenakan customer tersebut datang langsung ke tempat dan tidak melakukan pemesanan terlebih dahulu via telepon atau *WhatsApp*. Untuk mengatasi permasalahan ini, dikembangkan sebuah sistem pemesanan dan manajemen layanan secara online menggunakan metode pengembangan perangkat lunak waterfall. Sistem ini dirancang untuk memudahkan pengguna dalam mengakses informasi, melakukan pemesanan, dan bertransaksi secara *online*. Selain itu sistem ini juga membantu pihak salon Dream Skin Aesthetic dalam mengelola data pelanggan dan data order secara lebih efektif dan efisien. Penelitian ini menghasilkan sistem yang baik, yang dibuktikan dengan berkurangnya antrian, meningkatkan kepuasan *customer* berdasarkan survei, dan peningkatan efisiensi operasional salon yang terlihat dari data manajemen yang lebih terorganisir.

**Kata kunci:** *Dream Skin Aesthetic, manajemen data pelanggan, metode waterfall, pelayanan jasa kecantikan, sistem pemesanan online.*

### 1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi banyak digunakan oleh masyarakat untuk menunjang dan memudahkan aktivitas kehidupan sehari-hari.

Banyak pengusaha memanfaatkan teknologi untuk menantang pesaing karena penggunaannya dapat meningkatkan dan memfasilitasi operasi bisnis. Seiring dengan semakin pesatnya perkembangan

teknologi, para wirausaha perlu segera memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada agar tidak tertinggal dari wirausaha lain. Layanan kecantikan terhubung dengan format bisnis seperti salon, yang antara lain menawarkan berbagai macam perawatan dari ujung rambut hingga ujung kaki. [1]-[2]

Dream Skin Aesthetic merupakan suatu usaha yang bergerak di bidang pelayanan jasa kecantikan, khususnya perawatan wajah seperti *laser*, *facial basic*, *facial detox*, *flek peeling*, *Acne peeling*, dll. Kegiatan pelayanan jasa tersebut dilakukan secara offline seperti pelayanan dan jasa perawatan pada umumnya. Didalam pelayanan secara offline ditemukan kelemahan yang menjadi masalah owner selama ini yaitu dengan menumpuknya antrian customer Ketika ingin melakukan *treatment* yang mengakibatkan tumpukan antrian yang sangat mengganggu sehingga banyak customer yang tidak mau melakukan *treatment* karena terlalu lama menunggu dikarenakan customer tersebut tersebut datang langsung ke tempat dan tidak melakukan pemesanan terlebih dahulu via telepon atau *WhatsApp*. Dengan menggunakan telephone atau *WhatsApp* sering terjadi kendala seperti ketika banyaknya jumlah pemesanan tempat melalui telephone atau aplikasi pihak ketiga sering tidak terhandle dan customer tidak mendapatkan *treatment* maksimal.

Pada penelitian ini menggunakan database MySQL dan server XAMPP. Database menurut Ryan (2022:5), merupakan sebuah informasi yang berisi file-file / dokumen yang berisi data yang sangat penting atau rahasia . Kata base memiliki arti inti area yang digunakan untuk menyimpan. Database merupakan kumpulan beberapa data yang saling berhubungan dan terintegrasi sehingga data dapat diunduh, dicari, dan disimpan.[3] Sedangkan MySQL Menurut (Puspitasari, mengemukakan bahwa 2016a) “MySQL adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengolahan datanya”. [4] Aplikasi XAMPP adalah aplikasi yang digunakan untuk menjalankan database yang digunakan, yaitu MySQL. [5] Menurut Andhara et al. (2022:14), XAMPP merupakan perangkat lunak gratis yang bebas digunakan Xampp berfungsi sebagai server yang berdiri sendiri ( Localhost) yang terdiri dari Apache HTTP Server, MySQL sebagai database dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan pemrograman PHP dan Perl ( Murya, 2017:1). [3] Penggunaan perangkat lunak XAMPP diawali dengan install paket Xampp pada halaman resmi <http://www.apachefriends.org>. Tersedia beberapa update yang dapat didownload sesuai dengan platform komputer pengguna. Setelah penginstalan selesai maka pengguna dapat memulai pemrograman dengan membuka XAMPP Control Panel terlebih dahulu untuk mengaktifkan service yang disediakan

seperti : Apache, MySQL, FileZilla, Mercury dan Tomcat dengan mengklik Action : Start. [6]

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa penelitian terdahulu. Putri monalisa et al. (2023) berfokus pada penambahan fitur pembayaran yang dapat dilakukan melalui website. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan pasar masyarakat yang semakin tinggi dibidang teknologi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menemukan bahwa penambahan fitur pembayaran melalui website meningkatkan kepuasan pengguna dan efisiensi transaksi. [1]

Rahayu et al. (2023) menemukan bahwa aplikasi pemesana salon Tyas berbasis java meningkatkan pelayanan jasa dan transaksi dengan cepat tepat, dan akurat pada salon Tyas. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Koeswara dan Agustina (2021), aplikasi booking dna transaksi Barber Shop Shavr berbasis web mempermudah pengelolaan data transaksi sehingga pelayanan lebih efektif dan efisien. Aplikasi ini juga meminimalisir kesalahan penginputan data transaksi dan mengatur antrean lebih baik.

Penelitian lainnya menurut Salim et al. (2021) hasil penelitian yaitu aplikasi sistem informasi pemesanan dan transaksi jasa pangkas rambut pada Aka Barbershop berbasis android, dengan adanya system informasi ini diharapkan dapat mempermudah pelanggan mendapatkan informasi dan melakukan pemesanan melalui aplikasi dimana saja dan kapan saja secara online. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Octaviani et al. (2020) dengan hasil penelitian yaitu dirancangnya aplikasi sistem informasi Dinda salon berbasis website yang digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pengelolaan, penyimpanan, dan juga menampilkan sebuah informasi berupa data. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Anharudin dan Dewi (2019) yang menunjukkan hasil penelitian dengan dirancangnya aplikasi e-booking salon berbasis web pada Dhiva Zahra Salon dan Spa memudahkan pelanggan dalam memesan antrian salon secara online.

Tujuan dari penelitian adalah peneliti membangun aplikasi e-booking ini agar dapat memudahkan pengguna dalam memesan maupun dalam transaksi suatu jasa dan produk secara online dimanapun dan kapanpun sehingga meminimalisir waktu. Memudahkan pihak Seha Salon Magetan dalam mengelola data pelanggan dan data order. Sehingga dengan adanya aplikasi e-booking ini menjadi solusi dari permasalahan yang ada pada Seha Salon Magetan. [3]

Adapun tujuan dari pengembangan website ini adalah dapat memudahkan pengguna dalam mengakses informasi, memesan layanan, dan bertransaksi secara online. Selain itu, sistem ini juga membantu pihak salon dream skin aesthetic dalam mengelola data pelanggan dan data order secara lebih efektif dan efisien.

## 1.1. Landasan Teori

### 1) Sistem Informasi

Asal kata Sistem berasal dari bahasa Latin *systema* dan bahasa Yunani *sustema*. Pengertian sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Atau dapat juga dikatakan bahwa Pengertian Sistem adalah sekumpulan unsur elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan. Jadi, secara umum Pengertian Sistem adalah perangkat unsur yang teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas. Pengertian lain dari Sistem adalah susunan dari pandangan, teori, asas dan sebagainya.[7]

Menurut Pratama (2014:10) sistem informasi merupakan gabungan dari empat bagian utama. Keempat bagian utama tersebut mencakup perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), infrastruktur dan sumber daya manusia (*SDM*) yang terlatih. Sedangkan menurut Taufik (2013:17) sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem yang saling terintegrasi dan berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah tertentu dengan cara mengolah data dengan alat yang namanya komputer sehingga memiliki nilai tambah dan bermanfaat bagi pengguna. Jadi dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan komponen yang saling terintegrasi dan berkolaborasi untuk mentransformasi data ke bentuk informasi, input yang diberikan agar menjadi output yang bernilai dan berguna bagi actor-nya.[8]

### 2) Pemesanan

Pemesanan adalah suatu aktifitas yang dilakukan oleh konsumen sebelum membeli proses, pembuatan, dan cara memesan (tempat, barang, jasa) kepada orang lain.[9]

### 3) Salon Kecantikan

Salon adalah ruangan. Kecantikan yang berarti cantik/keindahan. Salon kecantikan merupakan tempat untuk membuat seseorang menjadi cantik atau lebih cantik. Tempat khusus untuk mengurus segala hal tentang kecantikan baik itu pria maupun wanita. Salon kecantikan menangani beberapa hal seperti memperindah rambut, memperindah wajah dan memperindah tubuh[10]

### 4) PHP

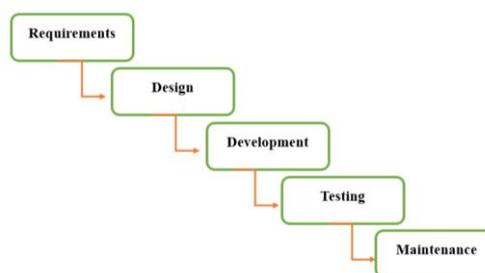
PHP (*Hypertext Preprocessor*) dikenal sebagai sebuah Bahasa scripting yang menyatu dengan tag-tag HTML yang dieksekusi di server dan digunakan untuk membuat halaman web yang dinamis seperti *guestbook*, *statistic* pengunjung, *polling*, *email*, dan masih banyak lagi. PHP mendukung koneksi ke banyak database baik yang gratis maupun komersil, seperti MySQL, Oracle, Microsoft SQL Server, Interbase, dan banyak lagi. PHP bersifat Open source dan gratis.[11]

### 5) MySQL

Adalah sebuah program database yang mampu menerima dan mengirimkan datanya dengan sangat cepat, multi user serta menggunakan perintah dasar SQL (*Structured Query Language*). Database MySQL merupakan suatu perangkat lunak database yang berbentuk database relasional atau disebut *Relational Database Management System (RDMS)* yang merupakan suatu bahasa permintaan yang bernama SQL". (Riyanto, 2014)[12].

## 2. METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *waterfall*. Metode ini terdapat beberapa aktivitas yang sesuai dengan tahapan yang telah dijabarkan pada alur proses pengembangan sistem. Metode penelitian dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Metode Waterfall

### 1. Requirements

Pada tahap awal pengembangan sistem, yaitu menentukan segala sesuatu yang diperlukan untuk mewujudkan pengembangan sistem dan menentukan apakah sistem benar-benar diperlukan. [4]

### 2. Design

Tahap desain sebagai penterjemah dari keperluan-keperluan yang dianalisis dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti oleh pemakai, yaitu dengan cara menampilkan ke dalam Diagram konteks, Data flow Diagram (Diagram Aliran Data), Entity Relationship Diagram, Struktur tabel, dan struktur menu. Dalam hal ini diharapkan agar mahir dibidang desain web baik menggunakan adobe photoshop serta CSS (*Cascading Style Sheet*), dan sebagainya.[13]

### 3. Development

Development adalah tahap di mana persyaratan diubah menjadi desain sistem yang dapat diprediksi sebelum *coding* dilakukan. Fase ini membuat dokumen yang disebut persyaratan perangkat lunak. Dokumen ini digunakan oleh pemrogram untuk melakukan aktivitas pembuatan sistem.[14]

### 4. Testing

Pengujian dilakukan untuk memastikan sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan. Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan metode *blackbox testing*. [15]

### 5. Maintenance

Perangkat lunak yang telah dibuat dapat mengalami perubahan sesuai permintaan pengguna.

Pemeliharaan dapat dilakukan jika ada permintaan tambahan fungsi sesuai dengan keinginan.[16].

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, kebutuhan sistem dikumpulkan melalui wawancara, kuesioner, dan observasi langsung.

##### a. Hasil Wawancara:

**Pelanggan:** Menginginkan kemudahan dalam memesan layanan secara online, melihat jadwal terapis, dan status pembayaran.

**Manajemen:** Membutuhkan sistem yang dapat melacak pemesanan, mengelola jadwal terapis, dan laporan keuangan secara real-time. Hasil Wawancara:

**Pelanggan:** Menginginkan kemudahan dalam memesan layanan secara online, melihat jadwal terapis, dan status pembayaran.

**Manajemen:** Membutuhkan sistem yang dapat melacak pemesanan, mengelola jadwal terapis, dan laporan keuangan secara real-time.

**Terapis:** Menginginkan jadwal yang jelas dan notifikasi untuk setiap pemesanan baru.

##### b. Hasil Kuesioner:

- 85% pelanggan merasa kesulitan dengan sistem pemesanan manual saat ini.
- 90% pelanggan lebih memilih melakukan pembayaran secara online.
- 80% terapis merasa jadwal mereka sering tidak teratur.

##### c. Observasi:

Proses pencatatan manual sering menyebabkan kesalahan data dan keterlambatan dalam konfirmasi pemesanan.

#### 3.2. Desain Sistem

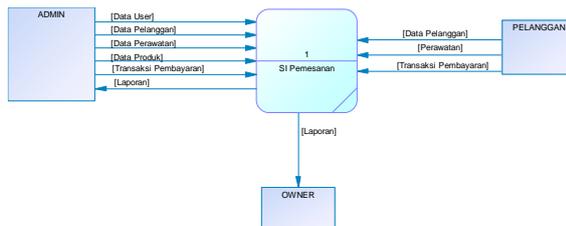
Pada tahap ini, desain sistem dilakukan berdasarkan kebutuhan yang telah dianalisis.

- Tabel Pelanggan: ID Pelanggan, Nama, email, Nomor Telepon, Alamat
- Tabel Pemesanan : ID Pemesanan, ID pelanggan, Tanggal, waktu, Layanan, ID terapis, status pembayaran, total biaya
- Tabel terapis: ID terapis, Nama, Spesialisasi,
- Tabel Pembayaran: ID pembayaran, ID pemesanan, Tanggal Pembayaran, metode Pembayaran, Jumlah yang dibayar, status pembayaran
- Tabel Layanan: ID Layanan, Nama Layanan, Deskripsi, Harga.

#### 3.3. Rancangan Sistem

##### 1.) *Contex Diagram*

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Konteks diagram dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini.



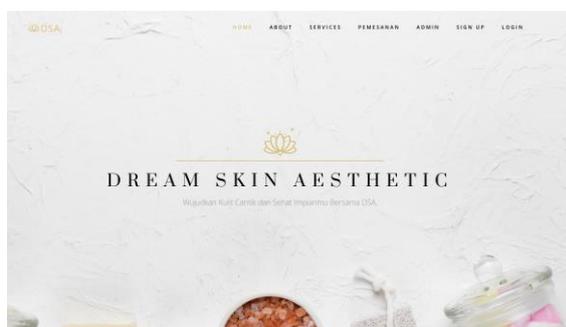
Gambar 2. Context Diagram

#### 3.4. Implementasi Sistem

Rancangan implementasi dalam sistem pemesanan salon kecantikan pada dream skin aesthetic ini dapat dilihat melalui gambar.

##### 3.4.1. Tampilan Awal

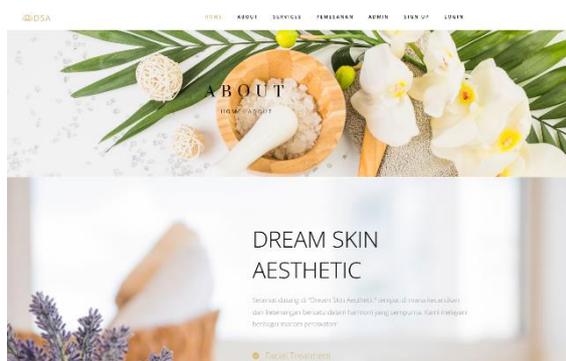
Pada menu menampilkan halaman awal pada sistem seperti pada gambar 3 dibawah ini.



Gambar 3. Tampilan Awal

##### 3.4.2. Menu About

Pada menu ini menampilkan Deskripsi tentang Dream Skin Aesthetic sendiri seperti pada gambar 4 dibawah ini.



Gambar. 4 Menu About

##### 3.4.3. Menu Services

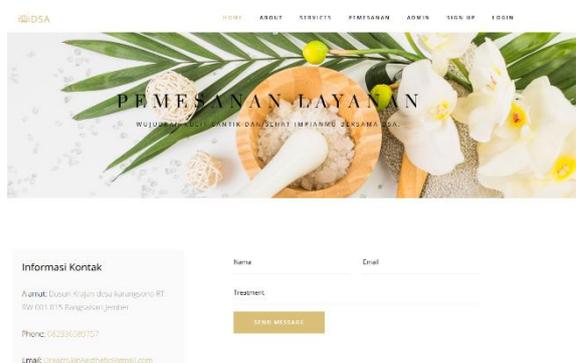
Pada menu ini menampilkan menu treatment yang tersedia seperti pada gambar 5 dibawah ini.



Gambar. 5 Menu Treatments

### 3.4.4. Menu Pemesanan

Pada menu pemesanan ini menampilkan form untuk customer memesan treatment yang diinginkan dengan mengisi nama dan email seperti pada gambar 6 dibawah ini.



Gambar. 6 Pemesanan Layanan

### 3.5. Pengujian

Pada tahap ini, sistem diuji untuk memastikan semua fungsi berjalan dengan benar. Secara fungsional 85% sistem sudah berjalan dan sesuai dengan kebutuhan. Secara tampilan 90% sistem sudah mudah digunakan oleh pengguna baik pelanggan maupun admin.

### 3.6. Pemeliharaan

Setelah sistem diterapkan, tahap pemeliharaan dilakukan untuk memastikan sistem tetap berjalan dengan baik dan menyesuaikan kebutuhan yang mungkin berubah.

- Bug Fixing: menangani bug yang ditemukan setelah sistem diterapkan.
- Update Fitur: Menambahkan fitur baru sesuai dengan masukan dari pengguna.
- Backup Data: Melakukan backup data secara rutin untuk menghindari kehilangan data.

## 4. DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian diatas, perbedaan utama antara penelitian kami dengan penelitian sebelumnya adalah fokus dan platform pengembangan. Pada penelitian rahayu et al. (2023) berkaitan dengan pengembangan aplikasi berbasis java untuk pemesanan jasa Salon Tyas, sementara

Koeswara dan Agustina (2021) merancang aplikasi booking dan transaksi untuk Barber Shop Shavr berbasis web.

Di sisi lain, penelitian kami berkaitan dengan sistem informasi pemesanan salon kecantikan pada Dream Skin Aesthetic yang juga berbasis web. Meskipun tujuan umumnya sama, yaitu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan, ada beberapa perbedaan yang termasuk:

#### 1. Spesifikasi dan fitur

Setiap penelitian mungkin memiliki fitur dan spesifikasi unik yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik salon atau bisnis yang diteliti.

#### 2. Teknologi pengembangan

Meskipun semuanya berbasis web, teknologi pengembangan yang digunakan mungkin berbeda. Misalnya, penelitian sebelumnya menggunakan java dan teknologi berbasis web, sementara penelitian kami menggunakan teknologi yang berbeda.

#### 3. Konteks Bisnis

Setiap salon atau bisnis memiliki kebutuhan yang unik. Meskipun tujuan umumnya meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan, solusi yang dibutuhkan bisa berbeda tergantung pada konteks bisnis dan preferensi pelanggan.

#### 4. Pengukuran Kinerja

Metrik dan indikator kinerja yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan implementasi sistem informasi juga dapat bervariasi antar penelitian.

## 5. KESIMPULAN

Adanya sistem ini dapat memudahkan bagi pelanggan maupun pihak salon Dream Skin Aesthetic dalam proses pemesanan dan pengolahan data.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Monalisa, D. Marlina, and F. Rastic, "Sistem Informasi Reservasi Jasa Treatment Pada Latasia Salon," *Semnas Ristek (Seminar Nas. Ris. dan Inov. Teknol.*, vol. 7, no. 1, pp. 397–403, 2023, doi: 10.30998/semnasristek.v7i1.6355.
- [2] A. Setianni and R. Syahputri, "Pesona : Sistem informasi pemesanan salon online berbasis location based service," *Pros. Semin. Nas. 2019 Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetah. dan Teknol.*, vol. 2, no. 2011, pp. 1–7, 2019.
- [3] H. Galang and A. R. Madani, "Implementasi Aplikasi E-booking Salon Berbasis Android Pada Seha Salon Magetan," *Z*, vol. 3, no. 2, pp. 109–118, 2023.
- [4] G. Sunshine, "Inventory," *Hybrids Haecceities - Proc. 42nd Annu. Conf. Assoc. Comput. Aided Des. Archit. ACADIA 2022*, vol. 3, no. 3, pp. 196–207, 2023, doi: 10.7326/0003-4819-135-11-200112040-00006.

- [5] L. R. Ziana, E. N. Wahyudi, and H. Listiyono, "Rancang bangun Sistem Informasi E-Booking Jasa Salon Berbasis Web," vol. 8, pp. 94–107, 2024. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknoinfo/index>.
- [6] M. Hikma, "Sistem informasi penerapan customer relationship management pada klinik kecantikan putri lubuk linggau," 2018.
- [7] E. Effendy, E. A. Siregar, P. C. Fitri, and I. A. S. Damanik, "Mengenal Sistem Informasi Manajemen Dakwah (Pengertian Sistem, Karakteristik Sistem)," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 5, no. 2, pp. 4343–4349, 2023.
- [8] M. Badrul, "Penerapan Metode waterfall untuk Perancangan Sistem Informasi Inventory Pada Toko Keramik Bintang Terang," *PROSISKO J. Pengemb. Ris. dan Obs. Sist. Komput.*, vol. 8, no. 2, pp. 57–52, 2021, doi: 10.30656/prosisko.v8i2.3852.
- [9] Z. R. Saputri, A. N. Oktavia, L. S. Ramdhani, and A. Suherman, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Makanan Berbasis Web Pada Cafe Surabiku," *J. Teknol. dan Inf.*, vol. 9, no. 1, pp. 66–77, 2019, doi: 10.34010/jati.v9i1.1378.
- [10] J. T. Informatika, F. T. Industri, and U. I. Indonesia, "Sistem informasi manajemen customer," 2017.
- [11] S. Bhakti, "Bahasa Pemrograman PHP," *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11), 951–952., pp. 8–12, 2020.
- [12] T. Ardiansah and D. Hidayatullah, "Penerapan Metode Waterfall Pada Aplikasi Reservasi Lapangan Futsal Berbasis Web," *J. Inf. Technol. Softw. Eng. Comput. Sci.*, vol. 1, no. 1, pp. 6–13, 2022, doi: 10.58602/itsecs.v1i1.8.
- [13] T. I. J. Kusumawati, "Pengembangan Sistem Booking Online Pada Cokro Barbershop Berbasis Website," *JoMMiT J. Multi Media dan IT*, vol. 7, no. 1, pp. 026–030, 2023, doi: 10.46961/jommit.v7i1.737.
- [14] V. Olindo and A. Syaripudin, "Perancangan Sistem Informasi Absensi Pegawai Berbasis Web Dengan Metode Waterfall," *OKTAL J. Ilmu Komput. dan Sci.*, vol. 1, no. 1, pp. 17–26, 2022.
- [15] J. S. Lubis, I. Irvan, and D. Irwan, "Rancang Bangun Sistem Informasi Booking Tempat Pada Salon Lely Guna Memudahkan Konsumen Berbasis Web," *Syntax J. Softw. Eng. Comput. Sci. Inf. Technol.*, vol. 4, no. 1, pp. 308–313, 2023, doi: 10.46576/syntax.v4i1.2891.
- [16] P. Dwi Yuningsih and L. Asri Utami, "Sistem Informasi Online Booking Berbasis Web Pada Pheo Studi Salon," vol. 18, no. 1, pp. 193–200, 2024, [Online]. Available: